

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan pada lingkup kehidupan masyarakat, lembaga atau organisasi tertentu baik yang dibentuk oleh masyarakat sendiri ataupun formal yang didirikan oleh pihak pemerintah seperti halnya madrasah, perusahaan, ataupun tempat lainnya¹ Dalam hal ini maka untuk memperoleh data secara real maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun lapangan, yaitu melakukan penelitian di MTs Al Irsyad Gajah Demak untuk melakukan *Research* penelitian mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Dimana penelitian memberikan penjelasan dengan cara mendiskripsikan serta menganalisiskan atas objek sasar yang akan diteliti entah itu berupa kejadian alam, kegiatan tindakan, asumsi, pola pikir, keyakinan seseorang baik itu individu maupun kelompok. Adapun tujuan yang termuat dalam penelitian kualitatif yaitu untuk memerkan gambaran serta pengungkapan akan sesuatu (*to describe and explore*) serta untuk memberikan gambaran juga penjelasan terhadap sesuatu (*to describe and explain*).² Sehingga pemakaian metode ini akan mampu membantu peneliti untuk memperoleh data secara dalam, lengkap dan akurat saat peneliti melakukan penerjunan langsung ke lapangan guna memperoleh data dari situasi sosial yang ada dilokasi penelitian. Dengan demikian maka peneliti dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs. Al-Irsyad Gajah Demak.

³³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 60.

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Al Irsyad Gajah Demak yang terletak di Desa Gajah Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Adanya penelitian ini di lakukan di sekolah tersebut karena madrasah tersebut merupakan salah satu madrasah unggulan yang sudah terakreditasi A dan memiliki ekstrakurikuler yang bagus. Alasan lain yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut adalah sekolah tersebut tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti saat ini sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa lebih fokus dan akurat dalam penelitian. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2020 hingga selesainya penelitian ini.

C. *Subyek Penelitian*

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ini adalah kepala madrasah, kesiswaan, guru mapel pai, guru pembina ekstrakurikuler keagamaan siswa dan siswa-siswa MTs Al Irsyad Gajah dan dokumen pendukung lainnya.

D. *Sumber Data*

Pada setiap penelitian ilmiah memerlukan sumber data. Sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan.. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni:

1. *Sumber Data Primer*

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti yakni bersumber dari wawancara dan observasi secara langsung. Sumber data disebut responden, yaitu orang yang meresn

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),, 308.

atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa, guru pendidikan agama islam dan pembimbing ekstrakurikuler keagamaan dan kepala sekolah yang berjumlah 354 siswa dan 33 guru. Penelitian hanya mengambil beberapa responden yang berdasar *poupose sampling*, yakni dipilih tiga siswa dan 4 guru yaitu guru pendidikan agama islam, pembina kegiatan ekstrakurikuler keagamaan serta kepala madrasah. Siswa dan guru yang cukup aktif dalam berkegiatan dan mempunyai wawasan yang cukup tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu lewat pihak lain.⁵ Seperti dokumen arsip, dan lain sebagainya. Sumber data sekunder ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terkait daftar kehadiran siswa, buku raport, buku pembelajaran atau materi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini kaitanya dengan pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan dan prestasi belajar peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling dalam penelitian, penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga memperoleh data yang akurat sesuai dengan topik yang dibicarakan.⁶ Menurut Sugiono

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

mengutip dari pendapat Esterberg, berpendapat bahwa interview atau wawancara merupakan adanya dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Jadi wawancara ialah prses tanya jawab antara komunkan dengan komuniktr secara langsung maupu tidak langsung untuk memperoleh data dan bertukar informasi. Dalam kegiatan wawancara ini peneliti menggunakan alat wawancara yakni pedoman wawancara, *handphone* untuk merekam percakapan dan mengambil gambar saat geiatan wawancara sedang berlangsung.

Peneliti ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiono, berpendapat bahwa:

Wawancara terstruktur dengan cara ini, seorang pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di persiapkan. Selain harus membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tipe recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.⁸

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara dilakukan kepada beberapa pihak terkait adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Al Irsyad Gajah Demak, sehingga nantinya akan di mintai informasi terkait data yang di butuhkan dan diharapkan data yang di dapat bersifat lengkap dan terperinci sehingga data dapat diolah menjadi informasi yang akurat. Wawancara ini menggunakan alat perekam dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 317.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233.

Narasumber yang akan di mintai wawancara terkait pelaksanaan penelitian ini ialah:

- a. Kepala sekolah yang sebagai supervisor memiliki peran penting dalam kemajuan sekolah. Dimintai data mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, dan prestasi siswa
 - b. Guru MTs Al Irsyad Gajah Demak, Untuk dimintai informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan prestasi siswa, kemudahan dan hambatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak, untuk memperoleh data tentang tanggapan terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.
2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data atau dasar semua ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menggali dan menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan sesuai dengan fakta.⁹ Dengan observasi semua panca indera dapat ikut berperan dan berfungsi. Observasi yang digunakan peneliti ialah observasi partisipan pasif adalah peneliti datang ke tempat lokasi penelitian, namun peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. observasi dalam penelitian ini menggunakan langsung. Teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.¹⁰

Pengamatan berpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan sebagai peneliti. Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, perlu diadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian.¹¹ Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melihat

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 309.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 174.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17.

langsung sebelum sampai sesudah dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurkuler keagamaan dengan ikut mendampingi peserta didik tujuannya untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta prestasi belajar peserta didik.

Penelitian ini melewati tiga tahapan observasi yang mengacu pada pendapat Spradley, yakni 1) observasi deskriptif, 2) observasi terfokus, dan 3) observasi terseleksi¹². Dalam tahapan observasi deskriptif, peneliti melakukan pengamatan di Mts Al Irsyad Kecamatan Gajah Kabupaten Demak guna menentukan kelayakan lokasi untuk dikaji. Hasilnya, di MTs Al Irsyad Gajah Demak terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang secara rutin dilakukan setiap minggunya. Kemudian, dalam tahap observasi terfokus, peneliti terfokus pada usaha dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik Mts Al Irsyad Gajah Demak serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Terakhir, dalam observasi selektif peneliti melihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan mengikuti ekstrakurkuler keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan dalam mengumpulkan data dengan cara melihat dan mencatat dokumen yang sudah tersedia dalam lokasi penelitian.¹³ Dokumen merupakan catatan suatu kegiatan atau peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, misalnya arsip-arsip, catatan harian, peraturan, kebijakan, ataupun biografi. Adapun dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto gambar hidup, dan sketsa.¹⁴ Dokumen yang diperoleh meliputi tata tertib, identitas, visi misi dan tujuan, sarana dan prasarana, tenaga kependidikan dan keadaan peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Alfabeta, Bandung, 2015), 316.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 107.

F. Pengujian Keabsahan Data

Apabila seluruh data telah terkumpul maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data dengan tujuan untuk memperoleh data yang objektif dan valid. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas terhadap hasil penelitian kualitatif. Terdapat macam-macam uji kredibilitas, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan berbagai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati perkembangan data-data yang diperlukan dalam *reinforcement* baik mengamati secara langsung maupun mengamati lewat foto-foto yang diambil saat kegiatan.¹⁵ Perpanjangan penelitian ini peneliti fokuskan guna memeriksa kembali kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab terbuka sehinggatidak ada yang disembunyikan dan saling percaya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁶ sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu Kepala

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitati fKualitatif dan R&D*, 369.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan KuantitatifKualitatif dan R&D*, 373.

madrasah, waka kurikulum, kesiswaan, guru mapel PAI, pembimbing, siwa siswi di MTs Al Irsyad Gajah Demak. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen seperti dokumen sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data keadaan peserta didik, data sarana prasarana, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh oleh ketiga teknik tersebut, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar tetapi dari sudut pandang yang berbeda.

Validasi hasil data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa, yang kemudian diteliti ke akuratasnya dari sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.¹⁹ Pada penelitian ini validasi data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada penelitian ini misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.²¹ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²² Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, langsung dan kontinyu dengan maksud penelitian ini dengan berinteraksi antara peneliti dengan kepala madrasah, guru dan siswa siswi MTs Al Irsyad Gajah Demak sehingga data yang dibutuhkan terpenuhi. Adapun aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk tulisan atau uraian terperinci. Laporan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 335

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 337

tersebut akan terus bertambah sehingga akan menyilitkan peneliti jika tidak segera dianalisis. Sehingga laporan-laporan tersebut perlu direduksi.²³

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung. Hal demikian berarti bahwa reduksi data telah dilaksanakan sebelum pengumpulan data di lapangan, misalnya pada saat menyusun proposal, menentukan kerangka konseptual, perumusan pertanyaan penelitian dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Selain itu dapat juga dilakukan saat mengumpulkan data, misalnya membuat kesimpulan, pengkodean, dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampailaporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun secara sistematis.²⁴

Dalam proses analisis data yang pertama yaitu menelaah atau memahami seluruh data yang telah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap inilah, peneliti menyortir data dengan cara memilih hal-hal pokok yang penting dan dibutuhkan sesuai dengan kegiatan ekstrakurkuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTs Al Irsyad Gajah Demak. Sedangkan data yang dirasa kurang sesuai, maka tidak akan digunakan. Dengan demikian, peneliti tidak akan kesulitan untuk menyajikan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses mereduksi data selesai, dapat dilanjutkan dengan penyajian data. Melalui penyajian data yang dilaksanakan maka data menjadi terorganisasikan, tersusun rapi dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Teks naratif merupakan bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian

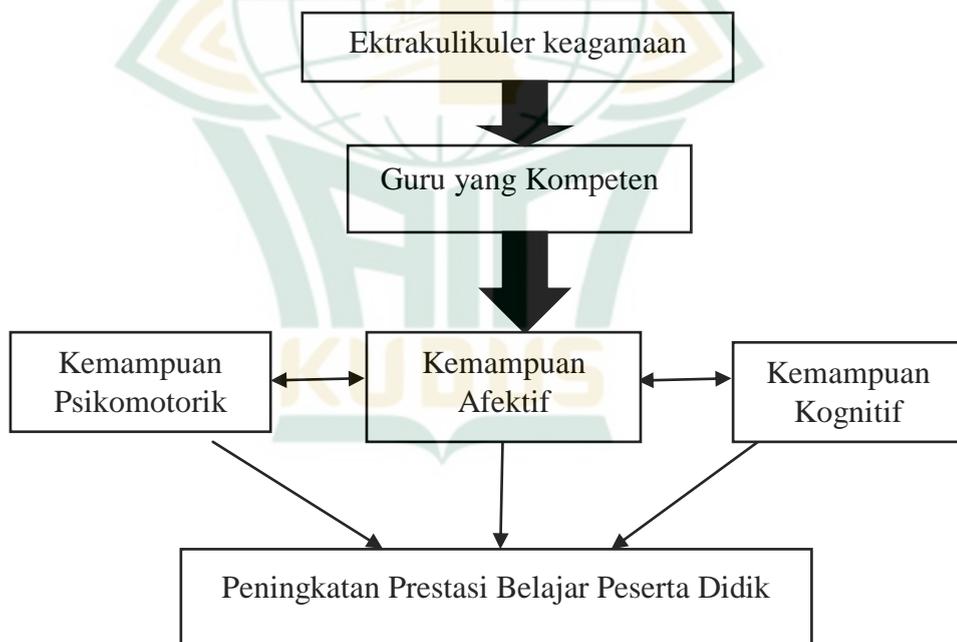
²³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 129.

²⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 407-408

kualitatif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta mulai merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁵

Penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami serta merencanakan kerja selanjutnya. Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti dapat menggambarkan bahwa adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan peserta didik agar semakin bersemangat untuk meningkatkan potensi (prestasi) yang dimiliki. Di bawah ini akan disajikan data mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan prestasi pada gambar 3.1.

Gambar 3.1.
Penyajian Data



²⁵ A . Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 407-408

Kesimpulan dari bagan di atas yaitu, kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik membutuhkan guru yang kompeten di bidangnya agar potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dapat berkembang dengan baik. Guru bukan hanya memberi materi saja akan tetapi juga memberi contoh serta peserta didik diberikan kesempatan langsung untuk mempraktikkan apa yang telah diajar oleh gurunya. Adanya kegiatan yang dilaksanakan setiap minggunya dan di dukung dengan guru yang kompeten dibidangnya maka kemampuan yang dimiliki peserta didik akan semakin meningkat. Bukan hanya kemampuan kognitif saja, akan tetapi kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dan tersalurkan secara maksimal.

Dengan demikian akan berdampak pada keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sehingga berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Hal itu dapat terjadi karena peserta didik membutuhkan contoh nyata bukan hanya teori belaka.

3. *Conculsing Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁶ Pada penelitian ini kesimpulan awal yang didapatkan adalah tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan efektif dalam meningkatkan prestasi siswa

Dari teknik analisa tersebut, setelah reduksi data dan display data kemudian di verifikasi atau disimpulkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 114.

keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Sehingga dapat divisualisasikan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Kerangka Penelitian

